

PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA INTERAKTIF NEARPOD DENGAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING UNTUK MELATIHKAN BELAJAR DIGITAL

Yayuk Budiarti¹⁾, Muhamad Arif Mahdiannur^{1*)}, Martini¹⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan IPA, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri
Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
*e-mail: muhamadmahdiannur@unesa.ac.id

(Received 16 Juni 2024, Accepted 09 Juli 2024)

Abstract

The development of science and technology always follows the progress of the times. Entering the 21st century, the world of education needs to adapt to digital transformation to support sustainable development, one of which is science learning. This makes it important to learn digitally to create increased knowledge and skills to support sustainable development. The aim of this research is to determine students' responses regarding guided inquiry learning that integrates Nearpod interactive media. The design used in this research is poor-experimental design research with a quantitative approach. The data collection technique was carried out by distributing an online questionnaire in the form of a link and barcode aimed at 30 participants from class VII students at one of the State MTs in Surabaya. The data obtained from filling out this response questionnaire will be analyzed by converting it into a percentage of agreement. Learning was carried out 3 times, then students were asked to fill out a closed questionnaire. Based on these results, the majority of all students strongly agree with several statements that have been presented. Even though there are low percentages in several statements, it can be concluded that the guided inquiry model and Nearpod media have had a positive impact on students.

Keywords: Digital learning, guided inquiry, Nearpod

Abstrak

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berjalan dengan mengikuti kemajuan zaman. Memasuki era abad ke-21 ini, dunia pendidikan perlu menyesuaikan diri dengan transformasi digital guna mendukung pembangunan yang berkelanjutan salah satunya pada pembelajaran IPA. Hal ini menjadikan pentingnya belajar secara digital untuk menciptakan peningkatan pengetahuan dan keterampilan guna mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui respons peserta didik terkait pembelajaran inkuiri terbimbing yang mengintegrasikan media interaktif Nearpod. Desain yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian poor-experimental design dengan adanya pendekatan kuantitatif. Teknik dalam pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket secara online berupa link dan barcode yang ditujukan kepada 30 orang partisipan yang berasal dari peserta didik kelas VII di salah satu MTs Negeri di Surabaya. Data yang di dapatkan dari pengisian angket respons ini akan dianalisis dengan konversi kedalam persentase persetujuan. Pembelajaran dilakukan selama 3 kali, selanjutnya peserta didik diminta untuk mengisi angket secara tertutup. Berdasarkan hasil tersebut, mayoritas seluruh peserta didik sangat setuju dengan beberapa pernyataan yang telah disajikan. Meskipun terdapat persentase rendah pada beberapa butir pernyataan, namun dapat disimpulkan bahwa model inkuiri terbimbing dan media Nearpod telah memberikan dampak yang positif terhadap peserta didik.

Kata Kunci: Belajar digital, inkuiri terbimbing, Nearpod

PENDAHULUAN

Memasuki era abad ke-21 ini, dunia pendidikan perlu menyesuaikan diri dengan transformasi digital guna mendukung pembangunan yang berkelanjutan (Cahya *et al.*, 2023). Salah satunya proses pembelajaran IPA, siswa mengumpulkan informasi yang relevan dari pengalaman hidup mereka dan mengubahnya menjadi pengetahuan yang dapat

memperkaya pengembangan kompetensi mereka (Hakkarainen & Seitamaa-Hakkarainen, 2022; Miller & Krajcik, 2019; Sormunen, Juuti & Lavonen, 2020). Pelaksanaan pembelajaran yang mengikuti perkembangan teknologi tentunya membutuhkan integrasi sumber daya pendidikan yang canggih (Pasady, Renaldi & Syarif, 2023). Salah satunya, guru dan peserta didik dapat melatih pembelajaran digital melalui penggunaan taksonomi digital Bloom.

Pada pembelajaran IPA selama ini, metode ceramah telah menimbulkan minimnya kesempatan bagi siswa untuk berdiskusi dan memecahkan masalah dikarenakan komunikasi hanya bertumpu pada satu arah, sehingga membuat siswa cepat merasa bosan (Brzezicki, 2020; Wirabumi, 2020). Permasalahan tersebut dapat diatasi salah satunya melalui penerapan jenis atau model pembelajaran yang lain, seperti model inkuiri. Pembelajaran dengan model inkuiri dapat berhasil ketika peserta didik memiliki keterampilan inkuiri, namun pada jenjang sekolah menengah umumnya belum memiliki keterampilan inkuiri secara akurat, atau lebih memilih pembelajaran inkuiri terbimbing (Bunterm et al., 2014; Sadeh & Zion, 2012). Penelitian tentang inkuiri terbimbing telah menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap pembelajaran IPA diantaranya menumbuhkan minat dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran, serta siswa juga termotivasi untuk menggali pengetahuannya sendiri dengan bimbingan dari guru (Lovisia, 2018). Model pembelajaran tentunya dapat terlaksana dengan baik ketika dipadukan dengan penggunaan media pembelajaran.

Penggunaan jenis media pembelajaran selama di kelas yang diintegrasikan dengan teknologi tentunya sangat penting untuk diterapkan. Hampir semua mata pelajaran di sekolah mengimplementasikan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Pelajaran IPA merupakan salah satu pelajaran yang seringkali dianggap sulit oleh peserta didik. Contoh jenis materi yang dianggap sulit tersebut adalah materi sistem tata surya. Karakteristik dari materi tata surya, yaitu bersifat abstrak karena wujud dari benda langit beserta fenomenanya tidak dapat diamati secara langsung (Ifani & Setiawan, 2021). Sehingga, sangat dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan pengamatan dan penyelidikan melalui belajar digital. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yasa, Agung & Simamora (2022), menyatakan bahwa media interaktif menjadi faktor pendukung keberhasilan pembelajaran IPA di era perkembangan teknologi. Salah satu media interaktif yang banyak bermanfaat, yaitu aplikasi Nearpod.

Keterkaitan media Nearpod dengan model inkuiri terbimbing, yaitu mampu memfasilitasi diskusi kelompok, menemukan pola atau konsep sendiri melalui pengamatan dan eksplorasi. Penelitian yang dilakukan oleh Burton, (2019); Mirzaev, (2022); Naumoska et al., (2022) menunjukkan bahwa Nearpod mudah digunakan sebagai sarana presentasi, menyediakan banyak pilihan fitur, konten lebih luas, dapat meningkatkan motivasi peserta didik, serta memperbaiki interaksi dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut, maka penting untuk diterapkan pembelajaran dengan media Nearpod melalui model inkuiri terbimbing untuk melatih pembelajaran digital. Hal ini dilakukan karena masih sedikit penelitian tentang inkuiri terbimbing yang berbasis teknologi digital dan didukung juga oleh penggunaan ponsel pintar yang semakin meningkat.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan tujuan untuk memberikan penjelasan serta gambaran sistematis dan terperinci terkait respons peserta didik terhadap media Nearpod pada materi sistem tata surya di salah satu MTs Negeri di Surabaya. Data yang telah dikumpulkan pada penelitian ini, yaitu berupa angket yang diisi secara individu

oleh peserta didik setelah dilakukannya pembelajaran selama 3 pertemuan. Pengambilan subjek dalam penelitian ini, yaitu menggunakan teknik *random sampling*. Subjek dalam penelitian ini, yaitu peserta didik pada jenjang kelas VII yang berjumlah 30 peserta orang, dengan terdiri atas 12 orang laki-laki dan 18 orang perempuan.

Indikator angket respons yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Hakami (2019). Pada penelitian tersebut, dihasilkan koefisien lebih besar dari 0,75 yang menunjukkan reliabilitas positif. Nilai dari alpha Cronbach adalah 0,98 untuk keseluruhan item. Indikator tersebut secara detail dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis Indikator dan Pernyataan pada Respons Peserta Didik

Indikator	Jumlah Item Pernyataan
Tanggapan peserta didik terhadap penggunaan Nearpod selama di kelas.	8
Persepsi peserta didik terhadap integrasi Nearpod dengan pembelajaran digital.	5

Pada penelitian yang dilakukan ini jenis angket respons yang digunakan, yakni berisi 13 buah pernyataan seputar topik penelitian, dengan setiap pernyataan akan terdapat skor dan kriteria yang diukur menggunakan *Slider Scale*. Angket respons ini bersifat tertutup, dengan alasan dapat mengurangi potensi bias partisipan, lebih fleksibel dalam mengumpulkan data dari berbagai situasi, dan dapat mengamati interaksi yang lebih kompleks. Adapun durasi waktu pengerjaan angket respons ini, yaitu selama 10-15 menit.

Slider Scale merupakan metode dalam survei atau penelitian yang bertujuan untuk mengukur atau memperoleh data dari responden mengenai pendapat atau preferensi mereka terhadap suatu topik tertentu. Selain itu, dengan menggunakan *Slider Scale*, responden memiliki fleksibilitas untuk memilih nilai pada rentang tertentu, sehingga memungkinkan untuk menyatakan pendapat dengan lebih akurat.

Slider Scale mempunyai rentang interval dari angka 0 hingga 100, sehingga memungkinkan untuk meningkatkan presisi dalam pengukuran (Kemper et al., 2020). Setelah diperoleh hasil *Slider Scale*, selanjutnya jawaban dari semua peserta didik pada setiap indikator akan dipersentasekan. Adapun jenis analisis data ini dapat menghasilkan rentang jawaban yang lebih luas dan memungkinkan interaktivitas dalam tampilan angket. Untuk menentukan kriteria berdasarkan setiap indikator yang telah dikemukakan oleh Hakami (2019) Hasil angket respons selanjutnya akan dianalisis dengan mengkonversi sesuai tingkat persetujuan interpretasi skor respons peserta didik sesuai kuartil pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Skor Respons Peserta Didik

Persentase (%)	Tingkat Persetujuan
$0 \leq P \leq 25$	Sangat tidak setuju dengan kriteria dari tiap indikator
$25 < P \leq 50$	Kurang setuju dengan kriteria dari tiap indikator
$50 < P \leq 75$	Setuju dengan kriteria dari tiap indikator
$75 < P \leq 100$	Sangat setuju dengan kriteria dari tiap indikator

Catatan: P = Persentase

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Respons dari peserta didik terhadap adanya penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan media Nearpod pada materi sistem tata surya diperoleh melalui jawaban peserta didik pada survey angket respons yang disajikan dalam bentuk link atau barcode.

Peserta didik dapat mengirimkan jawaban mereka dengan mengisi data identitas dan memberikan nilai pada 13 buah pernyataan mulai dari skor 0 hingga 100. Penilaian yang diberikan terdiri atas dua rentang, yaitu sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Adapun indikator angket respons yang digunakan, yakni diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Hakami (2019). Pada penelitian tersebut, dihasilkan koefisien lebih besar dari 0,75 yang menunjukkan reliabilitas positif. Nilai dari alpha Cronbach adalah 0,98 untuk keseluruhan item. Pada barcode ini, peserta didik mengisi dengan menggeser skala yang ada atau disebut juga dengan *slider scale*. Barcode yang dibagikan kepada peserta didik dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Scan Barcode Angket Respons Peserta Didik

Barcode angket respons tersebut dibuat melalui platform atau aplikasi Zoho Forms. Hasil jawaban dari angket respons yang ada dalam aplikasi Zoho Forms selanjutnya akan disimpan dalam menu “*All Entries*” untuk merekap hasil rekaman jawaban peserta didik dalam satu kelas. Berikutnya, terdapat pilihan “*List View*” untuk melihat jawaban detail individu dari setiap pernyataan yang telah disediakan. Angket respons ini diisi oleh peserta didik secara tertutup berdasarkan pendapat pribadi mereka. Pemberian angket dilakukan setelah pembelajaran berlangsung. Berikut merupakan tampilan dari Zoho Forms yang dapat diamati pada Gambar 2 sampai dengan Gambar 5.

The screenshot shows the title page of the survey. The main heading is "Angket Respons Peserta Didik Terhadap Penggunaan Media Nearpod untuk Melatihkan Belajar Digital". Below the heading, there is a sub-heading: "Dimohon Anda memberikan penilaian (diisi secara individu, dengan memilih skor rentang 0-100). Keterangan: STS = Sangat tidak setuju, SS = Sangat setuju". At the bottom, there are two input fields: "Nama Lengkap" and "Nomor Absen".

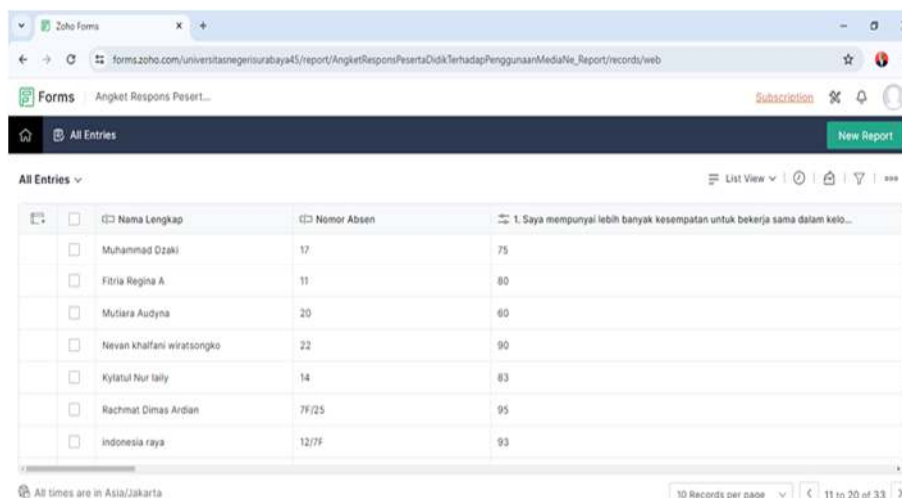
Gambar 2. Tampilan Judul Angket

The screenshot shows the content page of the survey. It contains four numbered statements, each followed by a slider scale from 0 to 100. The statements are:

1. Saya mempunyai lebih banyak kesempatan untuk bekerja sama dalam kelompok.
2. Pembelajaran dengan media Nearpod mampu meningkatkan aktivitas diskusi Saya di kelas.
3. Aktivitas kolaboratif pada Nearpod mampu meningkatkan pemahaman Saya.
4. Aktivitas mengajukan berbagai pertanyaan telah membantu Saya untuk memahami berbagai hal dengan lebih baik.

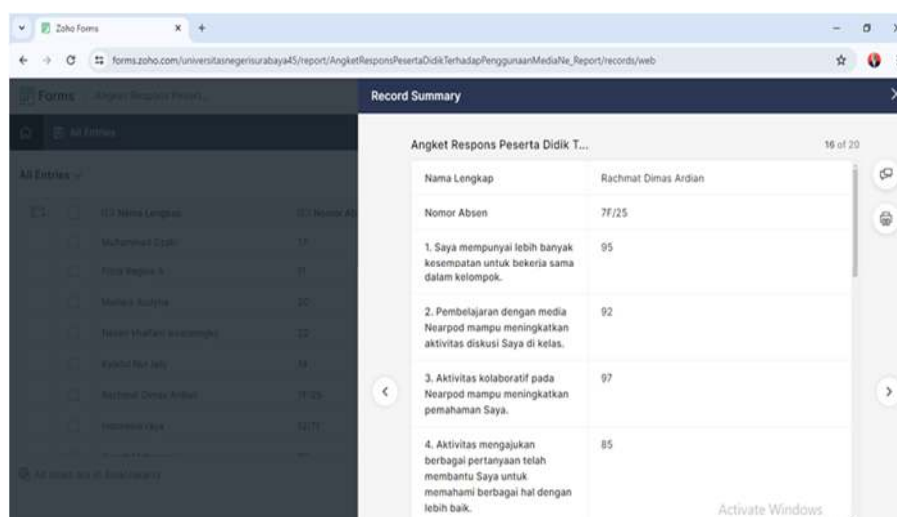
 Each slider scale has "0" at the left end, "100" at the right end, and "STS" and "SS" labels below the scale.

Gambar 3. Tampilan Isi Angket



The screenshot shows the 'All Entries' view of a Zoho Forms report. The table displays the following data:

	Nama Lengkap	Nomor Absen	1. Saya mempunyai lebih banyak kesempatan untuk bekerja sama dalam kelas...
<input type="checkbox"/>	Muhammad Ozaki	17	75
<input type="checkbox"/>	Fitria Regina A	11	80
<input type="checkbox"/>	Mutiara Audyha	20	60
<input type="checkbox"/>	Nevan khalfani wiratsongko	22	90
<input type="checkbox"/>	Kylatul Nur taily	14	83
<input type="checkbox"/>	Rachmat Dimas Ardian	7F/25	95
<input type="checkbox"/>	Indonesia raya	12/7F	93

Gambar 4. Tampilan *All Entries*


The screenshot shows the 'Record Summary' view for a specific entry. The data is as follows:

Angket Respons Peserta Didik T...	
Nama Lengkap	Rachmat Dimas Ardian
Nomor Absen	7F/25
1. Saya mempunyai lebih banyak kesempatan untuk bekerja sama dalam kelompok.	95
2. Pembelajaran dengan media Nearpod mampu meningkatkan aktivitas diskusi Saya di kelas.	92
3. Aktivitas kolaboratif pada Nearpod mampu meningkatkan pemahaman Saya.	97
4. Aktivitas mengajukan berbagai pertanyaan telah membantu Saya untuk memahami berbagai hal dengan lebih baik.	85

Gambar 5. Tampilan *List View*

Hasil perolehan data dari adanya penyebaran angket respons peserta didik secara keseluruhan menunjukkan terlaksananya pembelajaran yang aktif, menyenangkan, bermakna, dan penuh motivasi. Secara umum respons peserta didik juga tampak melalui antusias dan semangat yang mereka miliki selama pembelajaran, sehingga media Nearpod dan model inkuiri terbimbing telah memberikan hasil yang positif bagi peserta didik. Hasil rekap respons peserta didik secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 3.

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan hasil bahwa setiap indikator dari angket respons diperoleh rata-rata dan dikategorikan sesuai dengan kriteria persentase tingkat persetujuan. Pada indikator tanggapan peserta didik terhadap penggunaan Nearpod selama di kelas sesuai pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,5 % menunjukkan bahwa respons peserta didik sangat setuju dengan kriteria dari tiap indikator. Alasan perolehan persentase sebesar 75,5% tersebut, yaitu pada butir pernyataan nomor 5 yang berisi tentang tanggapan peserta didik terkait kesukaan untuk menyampaikan jawaban di depan kelas atau umum, hasil yang diperoleh sangat rendah, hanya 49.1%. Hal tersebut mampu menandakan bahwa banyak dari peserta didik yang masih belum berani untuk tampil di depan

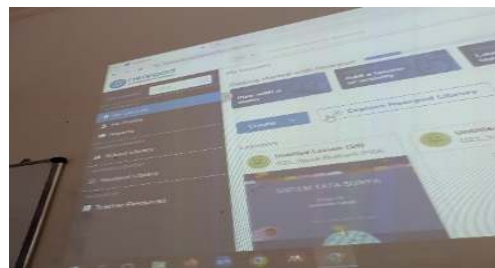
dan mengutarakan pendapatnya untuk orang banyak. Pada indikator persepsi peserta didik terhadap integrasi Nearpod dengan pembelajaran digital sesuai pernyataan nomor 9, 10, 11, 12, 13 diperoleh nilai rata-rata sebesar 84,6 % menunjukkan bahwa respons peserta didik sangat setuju dengan kriteria dari tiap indikator. Dokumentasi peserta didik dalam pembelajaran serta pada saat pengisian angket respons dapat diamati pada Gambar 6; Gambar 7; dan Gambar 8.

Tabel 3. Persentase Hasil Angket Respons Peserta Didik

No	Pernyataan	Persentase
1.	Saya mempunyai lebih banyak kesempatan untuk bekerja sama dalam kelompok.	79.9%
2.	Pembelajaran dengan media Nearpod mampu meningkatkan aktivitas diskusi Saya di kelas.	77.3%
3.	Aktivitas kolaboratif pada Nearpod mampu meningkatkan pemahaman Saya.	79.6%
4.	Aktivitas mengajukan berbagai pertanyaan telah membantu Saya untuk memahami berbagai hal dengan lebih baik.	78.6%
5.	Saya suka menyampaikan jawaban di depan kelas/umum.	49.1%
6.	Beragamnya sumber belajar menambah pemahaman Saya terhadap pembelajaran.	83.0%
7.	Cara guru dalam mengontrol kegiatan dan materi pembelajaran, telah membantu Saya untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran.	79.9%
8.	Penjelasan guru selama presentasi menggunakan Nearpod, dapat Saya terima dengan baik.	76.6%
9.	Saya merasa senang ketika mengikuti pembelajaran yang mengintegrasikan fitur video dan percobaan virtual dalam Nearpod.	80.5%
10.	Menggunakan Nearpod dapat memfokuskan perhatian Saya dari apa yang harus dipelajari.	80.1%
11.	Saya senang menggunakan perangkat elektronik di kelas untuk mewujudkan tujuan pembelajaran.	89.2%
12.	Nearpod mampu menciptakan pengalaman baru dalam aktivitas belajar Saya.	83.5%
13.	Saya suka menggunakan teknologi baru selama pembelajaran.	89.6%



Gambar 6. Suasana Pembelajaran di Kelas



Gambar 7. Isi dari Media Nearpod



Gambar 8. Pengisian Angket Respons

Secara keseluruhan hasil respons peserta didik yang diperoleh dari indikator 1 dan 2, yaitu sebesar 80,05%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa peserta didik sangat setuju dengan semua kriteria yang tercantum pada 13 butir pernyataan. Berdasarkan perolehan data tersebut, dapat diartikan bahwa peserta didik mampu menunjukkan dampak yang positif dalam minat, pemahaman materi, dan penguasaan teknologi digital yang mereka kuasai dalam pembelajaran. Beberapa hal yang terkait dengan penggunaan teknologi digital juga didukung oleh hasil penelitian dari Jediut et.al (2021) menyebutkan bahwa media digital berfungsi sebagai media interaksi antar siswa, sumber belajar untuk menciptakan pembelajaran yang lebih komunikatif, serta membangun motivasi belajar siswa. Selain itu, dalam penelitian ini telah diperoleh hasil persentase yang rendah, yaitu pada pernyataan nomor 5 yang menyatakan bahwa 49% peserta didik kurang suka menyampaikan jawaban di depan kelas atau umum. Padahal sikap percaya diri untuk tampil di depan umum merupakan suatu hal yang penting untuk dimiliki peserta didik. Penelitian dari Jalal et al (2023) menyatakan bahwa keterampilan *public speaking* atau berbicara di depan umum dapat membentuk karakter kuat dan kepribadian yang baik pada diri individu. Keterampilan *public speaking* harus dilatih agar peserta didik mampu menyampaikan pesan secara jelas dan dapat dipahami oleh semua teman dan guru.

Pada pembelajaran yang telah dilakukan, terdapat banyak interaksi sosial yang dilakukan oleh peserta didik, baik dengan guru maupun sesama temannya. Sesuai dengan teori belajar yang disampaikan oleh Slavin (2018) bahwa anak-anak belajar dengan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya dan membangun sendiri pengalaman belajar mereka. Terbukti dari hasil persentase angket respons, yakni mereka antusias mengikuti pembelajaran secara digital. Angket respons peserta didik ini sangat membantu guru untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi terkait model dan media pembelajaran yang digunakan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah respons peserta didik terhadap pembelajaran inkuiri terbimbing dengan media Nearpod dikategorikan positif terutama pada indikator persepsi peserta didik terhadap integrasi Nearpod dengan pembelajaran digital. Secara umum respons peserta didik juga mendapatkan kategori kriteria sangat setuju terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Pembelajaran dengan Nearpod dapat menarik motivasi, antusias, semangat peserta didik untuk belajar digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada Ibu Dra. Martini, M.Pd. dan Bapak Muhamad Arif Mahdiannur, S.Pd., M.Pd. atas bimbingan, arahan, dan motivasi yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brzezicki, M. (2020). Strengths and weaknesses of architectural education on-line classes conducted during COVID-19. *World Transactions on Engineering and Technology Education*, 18(4), 381-386.
- Bunterm, T., Lee, K., Ng Lan Kong, J., Srikoon, S., Vangpoomyai, P., Rattanavongsa, J., & Rachahoon, G. (2014). Do different levels of inquiry lead to different learning outcomes? A comparison between guided and structured inquiry. *International Journal of Science Education*, 36(12), 1937–1959. <https://doi.org/10.1080/09500693.2014.886347>

- Burton, R. (2019). A review of Nearpod—an interactive tool for student engagement. *Journal of Applied Learning and Teaching*, 2(2), 95-97. <https://doi.org/10.37074/jalt.2019.2.2.13>
- Cahaya, U. D. et al. (2023). *Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital Abad 21*. Penerbit Yayasan Kita Menulis vol. XII
- Hakkarainen, K., & Seitamaa-Hakkarainen, P. (2022). Learning by inventing: theoretical foundations. *Invention pedagogy*, 15-27. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781003287360-3>
- Ifani, R., Munzil, M., & Setiawan, A. M. (2021). Kajian literasi pengembangan multimedia pembelajaran interaktif berbasis game edukasi materi sistem tata surya kelas VII SMP. *Jurnal MIPA dan Pembelajarannya (JMIPAP)*, 1(4), 278-281. <https://doi.org/10.17977/um067v1i4p278-281>
- Jediut, M., Sennen, E., & Ameli, C. V. (2021). Manfaat Media Pembelajaran Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sd Selama Pandemi Covid-19 (The Advantages Of Using Digital Learning Media In Increasing Learning Motivation Of Elementary School Students During The Covid-19 Pandemic). *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 1–5.
- Jalal, N. M., Gaffar, S. B., Syam, R., Syarif, K. A. & Idris, M. (2023). Pemberian Pelatihan Public Speaking Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Keterampilan Presentasi di Depan Umum. *Jurnal Abdimas Indonesia*. 3, 192–200.
- Kemper, N. S., Campbell, D. S., Earleywine, M., & Newheiser, A. K. (2020). Likert, slider, or text? reassurances about response format effects. *Addiction Research and Theory*, 28(5), 406–414. <https://doi.org/10.1080/16066359.2019.1676892>
- Lovisia, E. (2018). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i1.333>
- Miller, E. C., & Krajcik, J. S. (2019). Promoting deep learning a through project based learning: design problem. *Disciplinary and Interdisciplinary Science Education Research*, 1(7).
- Mirzaev, A. B. U. (2022). Improving efl/esl classrooms through using online platforms: nearpod—as an example of top-rated online educational platforms. *Central Asian Academic Journal of Scientific Research*, 2(4), 264-270. <https://doi.org/10.1186/s43031-019-0009-6>
- Naumoska, A., Rusevska, K., Blazhevaska, A., & Stojanovska, M. (2022). Nearpod as a tool for increasing students’ motivation for learning chemistry. *International Journal of Education and Learning*, 4(1), 89-99. <http://dx.doi.org/10.31763/ijele.v4i1.616>
- Pasady, S., Renaldi, H., & Syarif, F. (2023). Efektivitas penggunaan “tablet” dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti siswa kelas XII SMA Ar-Rahman Qur’anic learning Islamic school Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 2225–2238. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i03.4835>
- Slavin, Robert. E. (2018). Educational psychology. In *Psychological Bulletin* (Vol. 17, Issue 11). Johns Hopkins University. <https://doi.org/10.1037/h0071574>
- Sormunen, K., Juuti, K., & Lavonen, J. (2020). Maker-centered project-based learning in inclusive classes: Supporting students’ active participation with teacher-directed reflective discussions. *International Journal of Science and Mathematics Education*, 18, 691-712. <https://doi.org/10.1007/s10763-019-09998-9>
- Wirabumi, R. (2020, October). Metode pembelajaran ceramah. In *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)* (Vol. 1, No. 1, pp. 105-113). <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/660>

Yasa, I. K. D. C. A., Agung, A. A. G., & Simamora, A. H. (2021). Meningkatkan semangat belajar siswa melalui multimedia interaktif pada mata pelajaran IPA. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1), 104-112. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i1.32523>